

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN..... i

HALAMAN SAMPUL DALAM..... ii

PRASYARAT GELAR.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI HASIL TESIS..... v

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITASvi

DAFTAR ISIxii

DAFTAR TABELxv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

DAFTAR SINGKATAN..... xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian..... 3

1.3.1 Tujuan umum..... 3

1.3.2 Tujuan khusus..... 3

1.4 Manfaat Penelitian..... 3

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 4

2.1 Penyembuhan Luka..... 4

2.1.1 Fase penyembuhan luka 5

2.1.2 Pengaruh Faktor Sistemik dan Lokal Pada Proses Penyembuhan Luka 9

2.1.3 Pengaruh Anestesi Lokal Terhadap Penyembuhan Luka 10

2.2 Patofisiologi Nyeri..... 12

2.3 Ropivakain..... 16

2.3.1 Mekanisme kerja ropivakain 18

2.3.2 Efek samping ropivakain 19

2.3.3 Absorpsi dan distribusi ropivakain 20

2.4 Platelet Derived Growth Factor (PDGF) 23

2.5	Neutrofil.....	26
BAB 3 KERANGKA KONSEP		31
3.1	Kerangka Konsep	31
3.2	Penjelasan Kerangka Konsep.....	32
3.3	Hipotesis.....	33
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		34
4.1.	Rancangan Penelitian	34
4.2	Populasi, Sampel dan Besar Sampel Penelitian	35
4.2.1	Populasi penelitian.....	35
4.2.2	Sampel dan besar sampel	35
4.3	Lokasi Penelitian.....	36
4.4	Variabel Penelitian	37
4.4.1	Variabel bebas.....	37
4.4.2	Variabel tergantung.....	37
4.5	Definisi Operasional	37
4.6	Bahan dan Alat Penelitian	39
4.7	Prosedur Penelitian.....	41
4.8	Pengolahan dan Analisis Data	45
4.9	Kerangka Operasional	46
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....		47
5.1	Ekspresi PDGF.....	47
5.1.1	Data penelitian	47
5.1.2	Analisis data	49
5.1.3	Data gambar preparat histopatologi anatomi	51
5.2	Jumlah Sel Neutrofil.....	52
5.2.1	Data penelitian	52
5.2.2	Analisis data	54
5.2.3	Data gambar preparat histopatologi anatomi	56
BAB 6 PEMBAHASAN.....		57
6.1	Pengaruh Infiltrasi Ropivakain di sekitar Luka terhadap Ekspresi PDGF 57	
6.2	Pengaruh Infiltrasi Ropivakain di sekitar Luka terhadap Sel Neutrofil... 60	
BAB 7 PENUTUP		63

7.1 Kesimpulan.....	63
7.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Ropivakain.....	18
Tabel 2.2 Rekomendasi Dosis Ropivakain.....	22
Tabel 2.3 <i>Growth factor</i> dan <i>Cytokin proinflammatory</i> utama yang berperan dalam penyembuhan luka	24
Tabel 4.1 Konversi Dosis Manusia dan Hewan	39
Tabel 5.1 Hasil rata-rata dan standar deviasi ekspresi PDGF pada sekitar luka insisi tikus Wistar pada kelompok kontrol dan perlakuan hari ke-3 dan hari ke-7	49
Tabel 5.2 Hasil rata-rata dan standar deviasi jumlah sel neutrofil pada sekitar luka insisi tikus Wistar pada kelompok kontrol dan perlakuan hari ke-3 dan hari ke-7	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lini masa penyembuhan luka normal.....	5
Gambar 2.2 Skema nosiseptif terjadi sensitisasi dan desensitisasi terhadap <i>noxious stimuli</i> yang akan diteruskan ke kornu dorsalis medula spinalis	13
Gambar 2.3. Ringkasan perubahan sekuensial dalam <i>soluble factor</i> yang terkait dengan penyembuhan luka subkutan.....	25
Gambar 2.4 Gambaran rekrutment neutrofil di dekat jaringan luka.....	26
Gambar 2.5 Histologi Luka.....	27
Gambar 2.6. Dinamika infiltrasi neutrofil seiring dengan perjalanan waktu penyembuhan luka	28
Gambar 2.7. Overview aktivitas neutrofil dalam proses penyembuhan luka.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 4.1 Skema Rancangan Penelitian.....	35
Gambar 4.2 Pembacaan Imunohistokimia.....	40
Gambar 4.3 Kerangka Operasional.....	47
Gambar 5.1 Diagram hasil rata-rata ekspresi PDGF pada sekitar luka insisi tikus Wistar pada kelompok kontrol dan perlakuan pada hari ke-3 dan hari ke-7	50
Gambar 5.2 Rata-rata dan standard deviasi dari ekspresi PDGF.....	51
Gambar 5.3 Ekspresi PDGF hari ke-3 pada jaringan luka insisi kulit tikus Wistar menggunakan pengecatan imunohistokimia perbesaran mikroskop 400x pada kelompok kontrol (A) dan kelompok perlakuan (B).....	52
Gambar 5.4 Ekspresi PDGF hari ke-7 pada jaringan luka insisi kulit tikus Wistar menggunakan pengecatan imunohistokimia perbesaran mikroskop 400x pada kelompok kontrol (A) dan kelompok perlakuan (B).	53
Gambar 5.5 Diagram hasil rata-rata jumlah sel neutrofil pada sekitar luka insisi tikus Wistar pada kelompok kontrol dan perlakuan pada hari ke-3 dan hari ke-7.....	54
Gambar 5.6 Rata-rata dan standard deviasi dari Jumlah Sel Neutrofil.	56
Gambar 5.7 Jumlah sel neutrofil hari ke-3 pada jaringan luka insisi kulit tikus Wistar menggunakan pengecatan imunohistokimia perbesaran mikroskop 100x pada kelompok kontrol (A) dan kelompok perlakuan (B).....	57
Gambar 5.8 Jumlah sel neutrofil hari ke-7 pada jaringan luka insisi kulit tikus Wistar menggunakan pengecatan imunohistokimia perbesaran mikroskop 100x pada kelompok kontrol (A) dan kelompok perlakuan (B).....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Etik Penelitian.....	67
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian Histopatologi Anatomi.....	68
Lampiran 3. Data Uji Analisis Statistik.....	69

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: Adreno Corticotrophic Hormone
aFGF	: acidic Fibroblast Growth Factor
ANOVA	: Analysis Statistik of Variant
ATP	: Adenosine Tri Phosphate
bFGF	: basic Fibroblast Growth Factor
CGRP	: Calcitonin Gen Related Peptide
CRH	: Corticotropic Releasing Hormone
CXCL1/2/3/5/6/7/8	: C-X-C motif chemokine ligand-1/2/3/5/6/7/8
ECM	: Extracellular Matrix
ED50	: Median Effective Dose
EGF	: Epidermal Growth Factor
EPC	: Endothelial Progenitor Cells
FGF	: Fibroblast Growth Factor
GABA	: Gamma Amino Butiric Acid
HE	: Hematoksilin Eosin
HIF-1 α	: Hypoxia-Inducible Factor-1 α
HPA	: Hipotalamus Pituitaria Adrenal
IASP	: International Association for the Study of Pain
IGF-I	: insulin-like growth factor-I
IL-1/-6/-8	: Interleukin-1 /-6 / -8
KGF	: Keratinocyte Growth Factor
MAF	: Macrophage Angiogenesis Factor
MCP-1	: Monocyte Chemoattractant Protein-1
MLAC	: Minimum Local Analgesia Concentration
MMP	: Matrix Metalloproteinase
NET	: Neutrofil Extracellular Trap
PBS	: Peroxidase Blocking Solution
PDAF	: platelet-derived angiogenic factor
PDGF	: Platelet Derived Growth Factor
PMN	: Polimorphonuclear
PNB	: Peripheral Nerve Block
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SAM	: Simpatetik Adrenal Medulary
Streptavidin HPS	: Streptavidin Horseradish Peroxidase
TGF	: Transforming Growth Factor
TNF α	: Tumor Necrosis Factor α
UPHP	: Unit Pemeliharaan Hewan Percobaan
VEGF	: Vascular Endothelial Growth Factor